

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya adalah:

1. Struktur Modal yang direpresentasikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini yang fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Artinya, semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang lebih besar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong pertumbuhan laba bersih perusahaan. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa struktur modal yang baik dapat meningkatkan profitabilitas.
2. *Cash Conversion Cycle* (CCC) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Meskipun CCC terkait dengan efisiensi pengelolaan kas perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa variasi dalam siklus konversi kas tidak cukup berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal atau kondisi pasar yang lebih dominan dalam

mempengaruhi siklus kas perusahaan di sektor teknologi.

3. *Working Capital Turnover* (WCT) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor teknologi. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang tercatat. Perusahaan yang dapat memanfaatkan modal kerja dengan lebih efektif dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa efisiensi dalam penggunaan modal kerja dapat mendorong pertumbuhan laba dan profitabilitas.
4. Pengaruh Simultan dari Struktur Modal (DAR), *Cash Conversion Cycle* (CCC), dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA): Berdasarkan uji F simultan, ditemukan bahwa Struktur Modal (DAR), *Cash Conversion Cycle* (CCC), dan *Working Capital Turnover* (WCT) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Ketiga variabel ini bersama-sama dapat menjelaskan variasi dalam profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor teknologi dapat memperhatikan ketiga faktor ini dalam mengelola operasi dan keuangannya untuk meningkatkan ROA.
5. Pada hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared* sebesar 22%) menunjukkan bahwa struktur modal (DAR), CCC, dan WCT hanya dapat menjelaskan sekitar 22% variasi dalam profitabilitas (ROA) perusahaan

sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti faktor eksternal dan kebijakan industri yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah :

1. Peningkatan Pengelolaan Struktur Modal: Perusahaan sektor teknologi disarankan untuk terus meningkatkan pengelolaan struktur modal agar dapat memaksimalkan profitabilitas. Manajemen harus fokus pada penggunaan utang yang efisien untuk mendukung pertumbuhan dan meningkatkan laba.
2. Evaluasi Pengelolaan *Cash Conversion Cycle*: Meskipun CCC tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan perlu tetap memperhatikan pengelolaan modal kerja. Perusahaan harus mencari cara untuk mengoptimalkan siklus konversi kas agar dapat meningkatkan likuiditas dan efisiensi operasional.
3. Fokus pada Efisiensi Modal Kerja: Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan *Working Capital Turnover* (WCT) dengan cara mengelola aset dan kewajiban lancar secara efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan mempercepat pengumpulan piutang dan mengelola persediaan dengan lebih baik.
4. Penelitian Lanjutan: Disarankan agar dilakukan penelitian tambahan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap

profitabilitas, seperti faktor makroekonomi, kondisi pasar, dan strategi bisnis. Penelitian yang lebih komprehensif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di bidang teknologi.

5. Peningkatan Kualitas Data: Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data yang lebih luas dan beragam untuk meningkatkan validitas hasil. Dengan menggunakan data dari periode yang lebih lama atau menambah jumlah sampel, hasil penelitian dapat menjadi lebih representatif.

5.3 Keterbatasan

Studi ini memiliki beberapa batasan yang bisa menjadi pertimbangan untuk riset di masa depan, antara lain:

1. Keterbatasan Data: Penelitian ini memanfaatkan informasi sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi akurasi dan kelengkapan data, terutama jika terdapat informasi yang tidak dilaporkan atau tidak tersedia dalam laporan keuangan.
2. Fokus pada Sektor Tertentu: Studi ini hanya memusatkan perhatian pada perusahaan yang berada dalam industri teknologi, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lainnya. Karakteristik unik dari sektor teknologi, seperti ketergantungan pada inovasi dan R&D, dapat mempengaruhi hubungan antara variabel yang diteliti.
3. Variabel yang Tidak Tercakup: Meskipun penelitian ini mempertimbangkan beberapa variabel independen (struktur modal, *Cash Conversion Cycle*, dan

Working Capital Turnover), masih ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti kondisi makroekonomi, persaingan industri, dan strategi pemasaran. Keterbatasan ini dapat menyebabkan nilai Adjusted R-Squared yang rendah, yang menunjukkan bahwa model tidak sepenuhnya menjelaskan variasi dalam profitabilitas.

4. Periode Waktu yang Terbatas: Penelitian ini hanya mencakup periode 2020-2023. Perubahan dalam kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor eksternal lainnya dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, hasil yang didapatkan mungkin tidak menggambarkan kondisi jangka panjang atau perubahan yang terjadi setelah periode penelitian.
5. Metodologi yang Digunakan: Metode regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara variabel. Meskipun metode ini umum digunakan, ada kemungkinan bahwa hubungan antara variabel tidak bersifat *Linier*. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti model non-linear atau analisis panel, mungkin dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.
6. Subjektivitas dalam Penentuan Variabel: Penentuan variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori dan literatur yang ada. Namun, ada kemungkinan bahwa variabel lain yang relevan tidak dipertimbangkan, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Dengan memahami keterbatasan-keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi dan memperbaiki aspek-aspek yang kurang dalam penelitian ini.